
**ANALISIS PENERAPAN VIDEO ANIMASI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN CARDINAL NUMBER PADA SISWA
DI KELAS IV SDN 101776 SAMPALI**

Nanda Ramadani¹, Debora Falensia Hutahae², Della Malnaria Br Sinulingga³, Gembira
Aprilia Nababan⁴, Indri Yonisa Br Sembiring⁵, Intanna Sitorus⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Medan

Email: nandarmdani@unimed.ac.id¹, deborahutahae2017@gmail.com²,
dmalnaria@gmail.com³, gembiraaprilias5@gmail.com⁴, indriyonisamilala@mail.com⁵,
intannasitorus0@gmail.com⁶

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan yang dialami siswa dalam memahami dan mengingat materi *Cardinal Number* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi tersebut. Dilaksanakan di SD Negeri 101776 Sampali, penelitian ini melibatkan siswa kelas IV dan guru Bahasa Inggris yang mengajar materi *Cardinal Number* sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam proses pembelajaran *Cardinal Number*. Penggunaan video animasi terbukti meningkatkan keaktifan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Inggris, Nomor Kardinal, Video Animasi.

Abstract: *This research stems from the difficulties students encounter in understanding and recalling Cardinal Number material in English language learning. The primary objective of this study is to analyze the effectiveness of using animated videos as a learning medium for delivering this material. Conducted at SD Negeri 101776 Sampali, this research involved fourth-grade students and English language teachers who teach Cardinal Number material as research subjects. This study employs a qualitative approach with a descriptive method, where data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the research demonstrate a significant change in the Cardinal Number learning process. The use of animated videos proved to enhance student engagement and their comprehension of the material.*

Keywords: *English Learning, Cardinal Number, Animated Videos.*

PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran penting yang ada di sekolah. Pembelajaran Bahasa Inggris melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta dukungan tenaga ahli dan infrastruktur (Sya and Helmanto 2020). Pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar merupakan salah satu aspek penting dalam membangun dasar kemampuan berbahasa siswa, terutama di era globalisasi saat ini. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik dapat membantu siswa mengakses berbagai sumber informasi, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan membuka peluang yang lebih luas di masa depan. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar merupakan bagian yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan.

Salah satu materi dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah *Cardinal Numbers* atau bilangan pokok. Pemahaman yang baik terhadap materi ini penting karena bilangan pokok sering digunakan dalam berbagai konteks komunikasi sehari-hari, seperti menyatakan jumlah, tanggal, atau urutan. Oleh karena itu, penguasaan *Cardinal Numbers* menjadi fondasi bagi siswa untuk memahami konsep bahasa Inggris lainnya yang lebih kompleks. Namun, dalam praktik pembelajaran, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat *Cardinal Number* dalam bahasa Inggris. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya keterampilan mendengarkan (*Listening Skills*), minimnya latihan dalam pengucapan (*Pronunciation*), serta kurangnya penggunaan konteks yang menarik dalam pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi sangat penting. Salah satu media yang efektif adalah video animasi. Video animasi merupakan representasi visual yang dinamis dan menarik, memadukan elemen gambar, suara, dan teks untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran dapat membuat materi pelajaran lebih bermakna bagi siswa sehingga akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu oleh Putu Jerry Radita Ponza et al. (2018:16) menemukan bahwa video animasi yang dikembangkan ternyata efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berikutnya studi penelitian yang dilakukan oleh Acep Ruswan et al. (2024:7) menemukan bahwa video animasi mampu menjadi media pembelajaran yang interaktif dan mempermudah guru

dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan menyebabkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Media ini mampu menyajikan konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Afrilia et al. (2022) menemukan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Demikian pula, Alannasir (2018) melaporkan bahwa penerapan media animasi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran siswa kelas IV SD. Selain itu, penelitian oleh Sunami dan Aslam (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Melalui analisis penerapan video animasi sebagai media pembelajaran *Cardinal Number* di kelas IV SDN 101776 Sampali, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana efektivitas media ini dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan memahami dampak dari penggunaan video animasi dalam pembelajaran, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif dalam kerangka metode penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai implementasi video animasi sebagai pembelajaran konsep *Cardinal Number* pada siswa kelas IV di SDN 101776 Sampali. Sejalan dengan pandangan Sugiyono (2018), penelitian kualitatif, yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, dianggap relevan untuk meneliti kondisi objek secara natural. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci, berdasarkan data, dan akurat mengenai karakteristik populasi atau fenomena yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1001776 Sampali, yang berlokasi di Jl. Irian Barat, Desa Sampali, medan Estate, Kecamatan percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Subjek Penelitian adalah Siswa Kelas IV dan guru Bahasa Inggris yang mengajar di kelas IV SD Negeri 101776 Sampali. Pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan observasi di kelas, wawancara guru dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati proses pembelajaran *Cardinal Number* sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran video animasi pada materi *Cardinal Number*, serta mengamati respon siswa terhadap materi yang disampaikan. Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Inggris SD Negeri 101776 Sampali bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung mengenai kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran *Cardinal Number*, sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran video animasi, serta kendala yang dialami dalam mengajarkan materi. Dokumentasi digunakan untuk mendukung hasil penelitian dengan melihat rencana pembelajaran guru yang digunakan dalam mengajarkan *Cardinal Number* menggunakan media pembelajaran video animasi. Serta dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto saat melakukan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini meneliti implementasi video animasi sebagai perangkat pembelajaran *Cardinal Numbers* di kelas IV SDN 101776 Sampali, dan mendapati perubahan yang signifikan dalam dinamika proses belajar-mengajar. Pengamatan awal sebelum intervensi menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan yang nyata dalam memahami dan melafalkan angka dalam bahasa Inggris, yang tercermin dari tingkat partisipasi yang rendah dan minimnya ketertarikan. Setelah diperkenalkannya video animasi, terjadi peningkatan yang mencolok dalam keterlibatan siswa. Mereka menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam menjawab pertanyaan, turut serta dalam diskusi kelas, dan secara umum menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi.

Wawancara mendalam dengan guru Bahasa Inggris memberikan pemahaman kualitatif yang kaya tentang dampak positif dari video animasi. Beliau menegaskan bahwa media ini memfasilitasi pemahaman siswa melalui penyajian visual dan audio yang dinamis, yang sangat penting mengingat karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung belajar secara visual dan kinestetik (Mayer, 2020). Video animasi juga mengurangi beban kognitif guru dalam menjelaskan konsep abstrak, karena visualisasi membantu siswa memahami konteks penggunaan angka dengan lebih mudah. Dokumentasi berupa rencana pembelajaran guru dan foto-foto kegiatan memperkuat temuan ini. Rencana pembelajaran menunjukkan bahwa video animasi diintegrasikan ke dalam

berbagai aktivitas pembelajaran yang interaktif, seperti permainan dan latihan pelafalan, yang dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa. Foto-foto kegiatan menunjukkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, berinteraksi dengan video animasi, dan turut serta dalam aktivitas kelompok dengan antusiasme yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu (Afrilia et al., 2022; Alannasir, 2018; Sunami & Aslam, 2021) yang membuktikan bahwa video animasi efektif dalam menumbuhkan motivasi dan meningkatkan capaian belajar siswa. Namun, penelitian ini juga menyoroti pentingnya desain dan kualitas konten video animasi. Video animasi yang efektif harus relevan dengan tingkat perkembangan siswa, menarik, dan dirancang untuk memfasilitasi pemahaman konsep abstrak (Clark & Mayer, 2016). Lebih lanjut, penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang berkontribusi pada efektivitas video animasi. Pertama, video animasi menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, mengurangi kebosanan, dan meningkatkan retensi informasi (Moreno, 2020). Kedua, video animasi membantu siswa mengasosiasikan angka dengan visual dan suara, mempermudah proses mengingat. Ketiga, video animasi memberikan konteks yang jelas untuk penggunaan angka, membantu siswa memahami bagaimana *Cardinal Numbers* digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Namun, penelitian ini juga mengakui adanya beberapa kendala. Ketersediaan fasilitas dan sumber daya teknologi yang memadai menjadi faktor penting dalam implementasi video animasi. Selain itu, guru perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengintegrasikan video animasi ke dalam pembelajaran secara efektif (Prensky, 2020).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa video animasi adalah media pembelajaran yang efektif untuk *Cardinal Numbers* di sekolah dasar. Namun, efektivitasnya bergantung pada desain dan kualitas konten, serta kemampuan guru untuk mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran secara efektif. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan pengembang media pembelajaran tentang potensi video animasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap efektivitas penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran materi *Cardinal Numbers* di kelas IV SDN 101776 Sampali. Studi kualitatif dengan

metode deskriptif ini memperlihatkan transformasi yang mengembirakan dalam proses belajar mengajar, di mana video animasi berhasil meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Inggris. Sebelum penerapan media ini, siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan melafalkan angka dalam bahasa Inggris, namun setelah diperkenalkannya video animasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam partisipasi dan kepercayaan diri mereka. Keberhasilan media video animasi ini terletak pada kemampuannya menciptakan lingkungan belajar yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung belajar secara visual dan kinestetik. Melalui visualisasi dan audio yang dinamis, video animasi mampu mengurangi beban kognitif guru dalam menjelaskan konsep abstrak, sekaligus membantu siswa mengasosiasikan angka dengan konteks yang jelas dan menyenangkan.

Penelitian ini juga menggaris bawahi pentingnya desain konten yang berkualitas, relevan dengan tingkat perkembangan siswa, dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan media pembelajaran secara efektif. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengakui adanya tantangan dalam implementasi, seperti ketersediaan fasilitas teknologi dan keterampilan guru. Namun, secara keseluruhan, temuan penelitian ini mendukung potensi video animasi sebagai media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, khususnya dalam pengajaran materi bahasa Inggris yang bersifat abstrak seperti *Cardinal Numbers*. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia. N., et al. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7854–7862.
- Alannasir, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 195–206.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*. John Wiley & Sons.

- Haryanto, A. (2020). Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 45-58.
- Khotimah, K., Fahrurrozi., Hasanah, U., & Suhendri, P. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM PERKEMBANGAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(2), 287-299. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i2.2910>
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning*. Cambridge university press.
- M. I. A. Ukkas, D. Cahyadi, dan N. Nurabdiansyah. (2019). “Media Pembelajaran Bahasa Inggris Interaktif Pictionary,” *TANRA: Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar*, 6(1). doi: 10.26858/tanra.v6i1.9949.
- Moreno, R. (2020). *Educational psychology*. John Wiley & Sons.
- Prensky, M. (2020). *Teaching digital natives: Partnering for real learning*. Corwin press.
- Simanjuntak. B. E, Simbolon. N dan Ratno. S. 2025. *Pembelajaran Bahasa Inggris Di SD*. Medan: CV. Harapan Cerdas.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunami, N., & Aslam, M. (2021). The Effect of Animation Video on Students’ Learning Outcomes in Elementary School. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 245–256.
- T. Prihatin dan R. Lia Andharsaputri. (T. Prihatin dan R. Lia Andharsaputri, (2021). “Pengenaln Bahasa Inggris Melalui Media Pembelajaran Animasi Interaktif,” *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 5(2), 82–89. doi:10.35145/joisie.v5i2.1706